

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini di tujukan pada seluruh siswa kelas II Sekolah Dasar Taquma Surabaya yang mempunyai kesulitan dalam menghafal surat pendek. Di mana jumlah pertemuan 6x dengan durasi waktu 60 menit/pertemuan.

Adapun jadwal penelitian di sekolah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jadwal Penelitian Di Sekolah Dasar Taquma Surabaya**

No	Hari & Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Selasa, 27-05-2014	Minta izin dan menyerahkan surat pada kepala sekolah	Meminta izin kepada kepala sekolah (Bapak Suroso).
2.	Rabu, 04-06-2014	Observasi dan pendekatan pada guru	Melakukan observasi tentang pembelajaran di sana dan berkenalan pada guru kelasnya.
3.	Senin, 09-06-2014	Pre test	Memberikan soal kepada subyek penelitian sebelum di berikikan treatment untuk mengetahui kemampuan mereka.
4.	Selasa, 10-06-2014	Treatment 1	Pada pukul 07.00-08.00 Mengajarkan tentang Pengenalan huruf tunggal (hijaiyah) Alif-Ya', Serta huruf tunggal berharokat fathah A-Ya. menunjuk satu-satu anak untuk membaca dua sampai tiga huruf tunggal berharokat. Membaca bersama-sama Surat Al-Qadr.
		Treatment 2	Pada pukul 08.30-09.30 mengenalkan tanda baca

			harokat kasroh dan dlommah, fathatain, karohtain dan dlommahtain. pengenalan huruf sambung Alif –Ya'. menunjuk satu-satu anak untuk membaca/ menirukan materi yang di berikan. Membaca bersama-sama Surat Al-Qadr.
5.	Rabu, 11-06-2014	Treatment 3	Pada pukul 07.00-08.00 mengajarkan tanda baca panjang. Pengenalan tanda baca panjang (mad wajib muttashil dan mad jaiz mufashil). menunjuk satu-satu anak untuk membaca/ menirukan materi yang di berikan. Membaca bersama-sama Surat Al-Qadr.
		Treatment 4	Pada pukul 08.30-09.30 mengajarkan huruf yang disukun ditekan membacanya (Lam, Tsa', Syin). pengenalan tanda tasydid / syiddah ditekan membacanya. Membedakan cara membaca huruf huruf (tsa', sin, syin). menunjuk satu-satu anak untuk membaca/ menirukan materi yang di berikan. Membaca bersama-sama Surat Al-Qadr.
6.	Kamis, 12-06-2014	Treatment 5	Memberikan pelajaran Pengenalan cara membaca waqof /mewaqofkan. pengenalan bacaan ghunnah/dengung. pengenalan bacaan ikhfa'/samar. pengenalan bacaan idghom bighunnah. pengenalan bacaan iqlab.

			Pengenalan cara membaca lafadz Allah (tafkhim/tarqiq). menunjuk satu-satu anak untuk membaca/ menirukan materi yang di berikan. Membaca bersama-sama Surat Al-Qadr.
7.	Jum'at, 13-06-2014	Treatment 6	Pengenalan bacaan qolqolah (mantul) Pengenalan bacaan idghom bilaghunnah. Pengenalan bacaan idzhar/ jelas. menunjuk satu-satu anak untuk membaca/ menirukan materi yang di berikan. Membaca bersama-sama Surat Al-Qadr.
8.	Sabtu, 14-06-2014	Post Test	Test yang di lakukan di akhir untuk mengetahui pendekatan kemampuan menghafal setelah di beri treatment.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Proses penelitian pada tanggal 04 juni 2014

Pada tanggal 04 juni 2014 adalah penelitian pertama yang dilakukan oleh peneliti, dimana pada hari pertama yang di lakukan oleh peneliti, dimana pada hari ini peneliti mengadakan observasi secara langsung di dalam kegiatan belajar mengajar yang di terapkan oleh ustadz dan ustadzahnya dalam mengajar membaca dan menghafal surat-surat pendek.

Proses belajar mengajar di lakukan di dalam kelas sekolahan yang tempatnya berada di lantai dasar kelas paling pojok untuk kelas dua,

siswa di ajarkan membaca dengan model anak-anak duduk di tempatnya masing-masing sesuai dengan tempat duduknya tanpa dibedakan antara yang sudah mampu atau belum mampu, mereka diajar dengan bersamaan.

Adapun kegiatan belajar mengajarnya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Ustadz mempersiapkan materi yang akan diajarkan pada siswanya dengan mencari halaman surat yang akan diajarkan karena kitab yang dibawa oleh ustadz dengan siswanya sama.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Ustadz mengucapkan salam kepada para siswanya
- 2) Berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai
- 3) Siswa diajarkan membuka kitab yang sudah ditentukan oleh ustadhnya.
- 4) Dan kemudian diajarkan membaca dan kemudian menghafal satu deret dangkunya.

c. Tahap akhir

Setelah selesai siswa berdoa kemudian pulang

d. Refleksi

Dalam observasi hari ini, peneliti dapat langsung terjun ke lapangan dan merasakan sendiri cara untuk mengajar siswa, ini adalah suatu hal yang sangat mengesankan bagi peneliti, peneliti bisa langsung mencoba mengajar siswa, karena ustadhnya langsung

menyuruh peneliti untuk ikut langsung terjun ke kelas. Dari hasil mengajar siswa peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam satu kelas ada banyak macam-macam karakter anak yang berbeda, ada yang sangat menonjol menguasai materi yang di berikan oleh ustadznya ada juga siswa yang mempunyai kemampuan rendah dan tertinggal oleh teman-temannya yang lain, ini sesuai dengan yang di ucapkan oleh ustadzahnya, siswa di kelompokkan sesuai kelasnya jadi belajar di dalam kelas masing-masing sehingga menjadi kelihatan mana siswa yang mampu dan mana siswa yang kurang mampu. Menurut ustadzahnya selama ini teksnik yang di gunakan dalam mengajar adalah cara klasik, dimana anak-anak di minta untuk langsung membaca dan menghafal setelah di ajarkan secara bersama-sama, tanpa mengajarkan mulai dari dasar. Dan ketika saya mulai ikut untuk mengajar siswa langsung menerima dan tertarik dengan adanya pengajar yang baru, mereka tidak canggung sama sekali, sehingga ini menjadikan lebih semangat bagi peneliti itu sendiri.

## 2. Proses penelitian tanggal 9 juni 2014

Pada tanggal 9 juni 2014 adalah penelitian kedua yang dilakukan oleh peneliti, dimana pada hari ini, di adakan kegiatan pretest, sebelumnya peneliti menyiapkan soal yang akan di jadikan pretest, dan peneliti mengambil kelas dua untuk menjadi subyek penelitian ini. Kemudian kelas dua ini di liburkan belajar mengajarnya untuk di jadikan tempat eksperiment.

Pada waktu penelitian di jelaskan sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Peneliti mempersiapkan soal tentang surat pendek dan instrument checklist untuk anak yang di jadikan subyek penelitian.

b. Langkah pelaksanaan

1. Tahap pembuka

- a. Ustadzah mengucapkan salam kepada siswa
- b. Ustadzah memimpin untuk berdoa sebelum belajar
- c. Ustadzah memperkenalkan peneliti kepada para siswa
- d. Ustadzah menjelaskan maksud ke siswa tentang maksud kedatangan peneliti di sekolah dan menjelaskan bahwa untuk pertemuan selanjutnya mereka akan di ajar atau di handl oleh peneliti.
- e. Ustadzah mempersilahkan peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitiannya.

2. Tahap inti

- a. Peneliti memperkenalkan diri kepada siswa
- b. Peneliti menambahi penjelasan dari guru
- c. Pelaksanaan pretes di mulai, dimana siswa di panggil satu-satu kedepan untuk menjawab soal yang telah di siapkan oleh peneliti.

### 3. Tahap pengakhiran

- a. Setelah selesai semua, peneliti mengucapkan terimakasih kepada para siswa, dan mengingatkan kepada subyek bahwa mereka msih akan bertemu dengan subyek di tempat yang sama di pertemuan-pertemuan selanjutnya seperti yang sebelumnya di jelaskan oleh gurunya.
- b. Setelah tes selesai mereka kembali ke tempatnya masing-masing kemudian berdos dan di bolehkan pulang.
- c. Hasil pengamatan ketika proses berlangsung

Karena ini pertemuan ke dua, siswa sudah mulai bisa menyesuaikan dengan peneliti begitu juga denagn peneliti mulai bisa menyesuaikan dengan para siswanya. Ketika peneliti menanyakan siapa yang mau di ajar oleh peneliti mereka satu kelas mengacungkan tangan dan berkata “saya kak”.

Ketika proses menjawab soal yang telah di berikan oleh peneliti, ada anak yang serius menjawab ada juga yang menjawabnya sambil bergurau ada juga yang sudah berhadapan dengan peneliti dia tidak mau menjawab pertanyaan yang di berikan oleh peneliti hanya diam saja, setelah di tanya dan di tuntun menjawab oleh peneliti dia mulai mau menjawab karena di memang belum mampu menjawab soal yang telah di berikan oleh peneliti kepada subyek.

Dari hasil pretest dapat di gambarkan bahwa sebagian besar subyek mengalami kesulitan dalam membaca, masih banyak anak yang belum mengerti tanda baca dalam Al- Qur'an dan juga belum mampu membaca huruf hijaiya dengan benar, seperti membedakan bacaanya  $\text{ا}$  dan  $\text{ع}$ .

Sedangkan dalam menghafal sama sekali belum mampu untuk menghafal surat pendek yang telah di tentukan oleh peneliti, karena memang belum pernah di ajarkan oleh para gurunya. Ada beberapa anak yang sudah mampu menghafal surat pendek yang telah di tentukan itu, tetapi untuk panjang dan pendeknya masih banyak yang salah tapi dia mampu menjawab pertanyaan yang di berikan oleh peneliti. Hasil pretes nilai dan checklist (tabel 4.2 dan 4.3).

Adapun nilai rata-rata per sub pada penilaian pretes yaitu:

Pada materi mengenal huruf hijaiyah nilai rata-ratanya adalah 1.65, bisa membaca tulisan arab 1.5, fasih melafalkan huruf hijaiyah 1.1, mengerti tanda baca 1.15, membaca dengan tartil 0.45, bisa menghafal surat pendek yang di tentukan 0.15.

### 3. Proses penelitian pada tanggal 10 juni 2014

Pada tanggal 10 juni 2014 adalah hari pertama treatment dalam proses penelitian, dimana pada hari ini anak akan di ajari tentang huruf hijaiyah yaitu di ajari cara membaca huruf hijaiyah tunggal sampai tiga huruf harokat tunggal yang benar, mengenalkan tanda baca harokat dan pengenalan huruf sambung alif sampai ya'.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

#### a). Langkah persiapan

peneliti menyiapkan materi juga media yang di butuhkan seperti materi di ketik dan kemudian di foto copy dan bagikan pada anak-anak satu persatu sehingga mereka bisa menyimak apa yang di ajarkan oleh peneliti, kapur tulis, penghapus papan tulis, penggaris dan lain sebagainya.

#### b). Langkah pelaksanaan

##### 1. Tahap pembukaan

- a. mengucapkan salam
- b. berdoa sebelum materi di sampaikan
- c. absesi

##### 2. Tahap inti

- a. Peneliti menjelaskan tentang huruf arab atau huruf hijaiyah serta jumlah.
- b. Untuk memudahkan anak anak membaca kita membacanya dengan menggunakan lagu atau nada yang telah di pakai

oleh metode ummi itu sendiri, jadi siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar.

- c. Setelah beberapa kali di baca secara bersama-sama kemudian peneliti menunjuk satu persatu siswa secara acak untuk mengulangi materi yang telah di sampaikan dengan membaca huruf hijaiyah yang telah di tetapkan oleh peneliti. Sehingga pada waktu belajar anak tidak ada yang ramai sendiri karena takut kalau di tunjuk tidak bisa.

### 3. Tahap pengakhiran

- a. Meminta anak-anak untuk bersiap siap mengeluarkan bekal yang sudah di bawa dari rumah karena jam jam istirahat sudah tiba.
  - b. Berdoa sebelum makan
  - c. Istirahat
- c). Hasil pengamatan ketika proses berlangsung

ketika proses pemberian tretment ini berlangsung, pada awalnya ada kemajuan di bandingkan dengan pertemuan sebelumnya, dimana anak-anak mulai bisa mendengarkan dan diam apa yang di ucapkan oleh peneliti. Namun di antara mereka masih ada yang masih berdiri dan berjalan-jalan di dalam kelas, ada juga yang ngomong sendiri. Ada juga yang ketika di jelaskan oleh peneliti tentang materi yang di sampaikan dia tidak mendengarkan.

#### 4. Penelitian tanggal 11 juni 2014

Pada tanggal 11 juni 2014 adalah hari ke dua treatment dalam proses penelitian, dimana pada hari ini anak akan di ajari tentang cara membaca tanda baca panjang dan mengajarkan membaca yang di tekan bacaannya dan membedakan cara membaca huruf hijaiyah yang bunyinya hampir sama.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

##### a). Langkah persiapan

Peneliti menyiapkan materi juga media yang di butuhkan seperti materi di ketik dan kemudian di foto copy dan bagikan pada anak-anak satu persatu sehingga mereka bisa menyimak apa yang di ajarkan oleh peneliti, kapur tulis, penghapus papan tulis, penggaris dan lain sebagainya.

##### b). Langkah pelaksanaan

###### 1. Tahap pembukaan

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa sebelum materi di sampaikan
- c. Absesi

###### 2. Tahap inti

- a. Peneliti menjelaskan tentang membaca tanda baca panjang dan mengajarkan membaca yang di tekan bacaannya dan membedakan cara membaca huruf hijaiyah yang bunyinya hampir sama

- b. Untuk memudahkan anak-anak membaca kita membacanya dengan menggunakan lagu atau nada yang telah dipakai oleh metode ummi itu sendiri, jadi siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar.
  - c. Setelah beberapa kali di baca secara bersama-sama kemudian peneliti menunjuk satu persatu siswa secara acak untuk mengulangi materi yang telah disampaikan dengan membaca materi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sehingga pada waktu belajar anak tidak ada yang ramai sendiri karena takut kalau ditunjuk tidak bisa.
3. Tahap pengakhiran
- a. Meminta anak-anak untuk bersiap-siap untuk istirahat dan mengeluarkan bekal yang sudah dibawa dari rumah karena jam istirahat sudah tiba.
  - b. Berdoa sebelum makan
  - c. Istirahat
- c). Hasil pengamatan ketika proses berlangsung

Ketika proses pemberian treatment ini berlangsung, pada ada kemajuan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, dimana anak-anak mulai bisa mendengarkan dan diam apa yang diucapkan oleh peneliti. Namun di antara mereka masih ada yang masih berdiri dan berjalan-jalan di dalam kelas, ada juga yang ngomong sendiri.

Ada juga yang ketika di jelaskan oleh peneliti tentang materi yang di sampaikan dia tidak mendengarkan.

5. Penelitian tanggal 12 juni 2014

Pada tanggal 12 juni 2014 adalah hari ke tiga treatment dalam proses penelitian, dimana pada hari ini anak akan di ajari tentang cara membaca waqaf atau mewaqafkan pengenalan bacaan idhar, ikhfa' iqlab serta membaca lafdz Allah tafkhim/tarqiq.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

a). Langkah persiapan

Peneliti menyiapkan materi juga media yang di butuhkan seperti materi di ketik dan kemudian di foto copy dan bagikan pada anak-anak satu persatu sehingga mereka bisa menyimak apa yang di ajarkan oleh peneliti, kapur tulis, penghapus papan tulis, penggaris dan lain sebagainya.

b). Langkah pelaksanaan

1. Tahap pembukaan

- a. mengucapkan salam
- b. berdoa sebelum materi di sampaikan
- c. absesi

2. Tahap inti

- a. Peneliti menjelaskan tentang membaca waqaf atau washal pengenalan bacaan idhar, ikhfa' iqlab serta membaca lafdz Allah tafkhim/tarqiq.

- b. Untuk memudahkan anak-anak membaca kita membacanya dengan menggunakan lagu atau nada yang telah dipakai oleh metode ummi itu sendiri, jadi siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar.
  - c. Setelah beberapa kali di baca secara bersama-sama kemudian peneliti menunjuk satu persatu siswa secara acak untuk mengulangi materi yang telah disampaikan dengan membaca materi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sehingga pada waktu belajar anak tidak ada yang ramai sendiri karena takut kalau ditunjuk tidak bisa.
3. Tahap pengakhiran
- a. Meminta anak-anak untuk bersiap-siap untuk istirahat dan mengeluarkan bekal yang sudah dibawa dari rumah karena jam istirahat sudah tiba.
  - b. Berdoa sebelum makan
  - c. Istirahat
- c). Hasil pengamatan ketika proses berlangsung

Ketika proses pemberian treatment ini berlangsung, pada ada kemajuan di bandingkan dengan pertemuan sebelumnya, dimana anak-anak mulai bisa mendengarkan dan diam apa yang diucapkan oleh peneliti. Namun ada beberapa anak yang masih bicara sendiri ada juga yang diam saja karena belum faham dengan apa yang dijelaskan oleh peneliti sehingga peneliti harus menerangkan lagi

tentang materi yang di sampaikan tadi, karena memang materi pada pertemuan ini lumayan sulit di bandingkan dengan materi yang di berikan sebelumnya.

Tapi pada materi ini anak-anak lebih cenderung diam karena mendengarkan materi yang di rasa lumayan sulit di banding materi yang di berikan sebelumnya, dan saat peneliti mulai menunjuk dengan acak mereka walaupun menjawabnya ada yang sala tetapi mereka tetap berusaha menjawabnya walaupun masih ada yang salah.

#### 6. Penelitian tanggal 13 juni 2014

Pada tanggal 13 juni 2014 adalah hari ke empat treatment dalam proses penelitian, dimana pada hari ini anak akan di ajari pengenalan bacaan qalqalah, bacaan idghombilaghunnah, idzhar.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

##### a). Langkah persiapan

Peneliti menyiapkan materi juga media yang di butuhkan seperti materi di ketik dan kemudian di foto copy dan bagikan pada anak-anak satu persatu sehingga mereka bisa menyimak apa yang di ajarkan oleh peneliti, kapur tulis, penghapus papan tulis, penggaris dan lain sebagainya.

##### b). Langkah pelaksanaan

###### 1. Tahap pembukaan

###### a. mengucapkan salam

- b. berdoa sebelum materi di sampaikan
  - c. absesi
2. Tahap inti
- a. Peneliti menjelaskan tentang membaca waqaf atau washal pengenalan bacaan idhar, ikhfa' iqlab serta membaca lafdz Allah tafkhim/tarqiq.
  - b. Untuk memudahkan anak-anak membaca kita membacanya dengan menggunakan lagu atau nada yang telah dipakai oleh metode ummi itu sendiri, jadi siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar.
  - c. Setelah beberapa kali di baca secara bersama-sama kemudian peneliti menunjuk satu persatu siswa secara acak untuk mengulangi materi yang telah di sampaikan dengan membaca materi yang telah di tetapkan oleh peneliti. Sehingga pada waktu belajar anak tidak ada yang ramai sendiri karena takut kalau di tunjuk tidak bisa.
3. Tahap pengakhiran
- a. Meminta anak-anak untuk bersiap siap untuk istirahat dan mengeluarkan bekal yang sudah di bawa dari rumah karena jam istirahat sudah tiba.
  - b. Berdoa sebelum makan
  - c. Istirahat

c). Hasil pengamatan ketika proses berlangsung

Ketika proses pemberian treatment ini berlangsung, pada ada kemajuan di bandingkan dengan pertemuan sebelumnya, dimana anak-anak mulai bisa mendengarkan dan diam apa yang di ucapkan oleh peneliti. Namun ada beberapa anak yang masih bicara sendiri ada juga yang diam saja karena belum faham dengan apa yang di jelaskan oleh peneliti sehingga peneliti harus menerangkan lagi tentang materi yang di sampaikan tadi, karena memang materi pada pertemuan ini lumayan sulit di bandingkan dengan materi yang di berikan sebelumnya.

Tapi pada materi ini anak-anak lebih cenderung diam karena mendengarkan materi yang di rasa lumayan sulit di banding materi yang di berikan sebelumnya, dan saat peneliti mulai menunjuk dengan acak mereka walaupun menjawabnya ada yang sala tetapi mereka tetap berusaha menjawabnya walaupun masih ada yang salah.

7. Penelitian tanggal 14 juni 2014

Hari ini adalah penelitian terakhir, dimana peneliti akan mengadakan posttest untuk mengetahui perbedaan kemampuan anak dalam menghafal surat-surat pendek setelah di beri intervensi dengan menggunakan metode ummi.

Pada waktu penelitian di jelaskan sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Peneliti mempersiapkan soal tentang surat-surat pendek untuk anak-anak yang di jadikan subyek penelitian.

b. Langkah pelaksanaan

1. Tahap pembukaan

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa sebelum belajar
- c. Absensi

2. Tahap inti

- a. Peneliti memberi tahu bahwa hari ini terakhir peneliti melakukan penelitian di sekolah
- b. Peneliti memberi tahu kalau akan ada tes yang sama seperti peneliti masuk pertama kali (pretest)
- c. Peneliti memanggil satu persatu anak untuk maju ke depan secara bergantian sesuai dengan nama urutan absen
- d. Peneliti menyimak dalam tes menghafal dengan memberikan tanda checklist tentang kemampuan anak dalam menghafal.

3. Tahap pengakhiran

- a. Setelah selesai semua, peneliti mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf pada anak-anak sambil berpamitan pada anak-anak karena hari ini terakhir peneliti bertemu dengan anak-anak.

- b. Pemberian makanan sebagai rasa terimakasih
  - c. Berdoa bersama
  - d. Pulang
4. Hasil pengamatan ketika proses berlangsung

Ketika peneliti memberi tahu bahwa hari ini adalah hari terakhir peneliti mengadakan penelitian di sekolah tersebut, hampir semua anak yang ada di dalam kelas berteriak dan kecewa. Menurut mereka mereka tidak mau berpisah dengan peneliti.

Di waktu proses posttest berlangsung anak-anak banyak yang menjawabnya bisa semua di bandingkan dengan yang sebelumnya di beri soal, karena dalam pembelajaran berlangsung anak merasa senang dengan metode yang di berikan oleh peneliti.

Dan di saat peneliti mengetes anak dengan memanggil satu persatu anak untuk maju, anak-anak banyak yang ramai sambil menunggu giliran maju, ada juga anak yang hanya diam saya masih menghafalkan, ada juga yang ramai sendiri dengan teman-temannya. Setelah peneliti menyuruh diam karena masih antri akhirnya mereka mau mendengarkan dan mereka sedikit tidak berisik walaupun mereka masih banyak yang ngomong Cuma agak pelan bicarannya.

Ketika sudah selesai semua dan saatnya pulang, peneliti memberikan makanan sebagai rasa terima kasih karena anak-anak semangat selama peneliti melakukan penelitian dan mereka pun senang mengambil makanan itu dengan tertib, dan kemudian peneliti mengucapkan banyak terimakasih pada mereka. Dan meminta maaf apabila selama mengajar ada kesalahan baik di sengaja maupun tidak pada anak-anak.

#### 5. Refleksi

Karena ini adalah terakhir peneliti melakukan penelitian, ada perasaan sedih dan senang pada peneliti, karena tidak bisa bertemu lagi dengan siswa-siswa yang menjadi subyek peneliti, dan di sisi lain senang karena bisa langsung mengerjakan skripsi untuk tugas akhir. Dan mereka sudah seperti adek sendiri bagi peneliti dan sangat akrab dan dekat sekali dengan peneliti. Bahkan ketika siswa meras sedih karena sudah tidak di ajar lagi oleh peneliti, peneliti merasa terharu sekali.

Dari hasil *posttest* dapat di ketahui ada perkembangan yang baik dalam kemampuan menghafal surat-surat pendek dengan menggunakan metode ummi setelah beberapa kali intervensi. Berikut ini adalah hasil dari tes menghafal surat-surat pendek (lampiran, 4.4 dan 4.5).

Adapun nilai rata-rata per sub pada penilaian *posttest* yaitu:

Pada materi mengenal huruf hijaiyah nilai rata-ratanya adalah 2.75, bisa membaca tulisan arab 2.65, fasih melafalkan huruf hijaiyah 2.15, mengerti tanda baca 2.85, membaca dengan tartil 2, bisa menghafal surat pendek yang di tentukan 2.15.

Di lihat dari hasil nilai rata-rata subyek per sub terlihat bahwa ada perbedaan nilai rata-rata antara pretest dan posttest dimana nilai rata-rata subyek lebih besar posttest di bandingkan dengan pretest.

Kesimpulan dari hasil observasi secara keseluruhan.

Dari treatment yang berlangsung selama 6 kali, ada perkembangan yang bagus dari anak-anak dalam kemampuan menghafal dengan menggunakan metode *ummi*. Dimana sebelum di berikan treatment anak anak mengalami kesulitan dalam membaca maupun menghafal, di lihat dari hasil pretestnya, bahwa anak masih belum mampu membaca dan menghafal dengan benar. Mereka masih membutuhkan bimbingan dari peneliti atau contoh cara membacanya. Sedangkan dalam hal menghafal mereka masih kesulitan menghafal dengan individu jadi harus dengan membaca bareng-bareng sehingga mereka merasa lebih mudah dalam menghafalnya.

Setelah di berikan treatment awal-awal perkembangan dalam membaca dan menghafal surat pendek, dimana ada mulai

mau mendengarkan dan diam meskipun masih ada beberapa anak yang masih bermain sendiri dengan temannya. Sedangkan dalam hal menghafal mereka masih merasa kesulitan sehingga peneliti harus memberi contoh secara berulang-ulang sambil mengajarkan cara membacanya. Dan lama-lama mereka mulai menunjukkan kemampuan yang lumayan dari sebelumnya. Mereka sudah mulai mampu menghafal dan membaca dengan baik, namun masih butuh tuntunan dari peneliti.

Akhir-akhir pemberian treatment anak-anak nampak mengalami perkembangan di bandingkan kondisi sebelumnya. Anak-anak mulai bisa di ajak kerja sama, dan tenang dalam kelas. Dalam hal membaca anak-anak mulai mampu membaca dengan baik tanpa bimbingan dari peneliti. dan cara pelafalannya pun sudah baik walaupun masih ada yang belum benar. Dalam hal membaca ini mereka mengalami peningkatan yang bagus. dan menghafal dengan lancar walaupun masi ada beberapa anak yang harus masih belajar lagi.

Karena dalam pemberian treatment ada media yaitu materi yang di berikan, papan tulis, penghapus, penggaris dan lain sebagainya, di samping ada media yang tersedia cara mengajar metode ummi pun juga tidak membuat anak bosan dengan membaca berasama-sama menggunakan nada yang di berikan dari metode ummi sehingga menjadikan suasana tidak

membosankan. Sehingga anak-anak lebih cepat dalam memahami pelajaran.

Setelah 6x melakukan treatment dan ada perbedaan nilai rata rata per sub sebelum dan sesudah di lakukan treatment. (lampiran gambar diagram 4.3 dan 4.4) dan gambar diagram pretest dan post test keseluruhan (4.1 dan 4.2).

Dari tabel di pretest dan posttest, maka dapat di ketahui perbedaan kemampuan anak dalam menghafal surat-surat pendek. Adapun perbedaannya adalah sebagai mana yang ada pada tabel di bawah ini.

**Tabel: 4.6 Kemampuan Menghafal Antara Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Metode Ummi**

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Ahmad noval ardiansyah	5	16
2	Amanda amalia e	5	10
3	Anggit rizki s	6	15
4	Aprielia damayanti	4	15
5	Ariani sekar s	8	16
6	Dwinda zalfa	6	17
7	Dzaky saputra	1	11
8	Fitriana rahma	9	14
9	Galih pratama	3	11
10	Hidayatul l	6	18
11	Moch. Priyo n	3	9
12	Moch. Aditya	9	15
13	Moch. Irfan h	7	15
14	Moch. Fajar al ghoni	9	16
15	Much. Nasrullah	3	14
16	Nitofika fitri n	9	18
17	Raos sukma	9	18
18	Rizki anggiss	4	9

19	Veramita candra	8	17
20	Virza novi a	6	18
	Jumlah	153	292
	Rata-rata	7.65	14.6

Karena di atas ada yang masih berbentuk data interval, sedangkan untuk analisis wilcoxon menggunakan data ordinal, maka data di atas dijadikan data ordinal dengan cara memberi nilai 2 untuk nilai yang lebih besar dan 1 untuk data yang lebih kecil.

Adapun hasilnya adalah:

**Tabel:4.7 Data Menghafal Interval Ke Ordinal**

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Ahmad noval ardiansyah	1	2
2	Amanda amalia e	1	2
3	Anggit rizki s	1	2
4	Aprielia damayanti	1	2
5	Ariani sekar s	1	2
6	Dwinda zalfa	1	2
7	Dzaky saputra	1	2
8	Fitriana rahma	1	2
9	Galih pratama	1	2
10	Hidayatul l	1	2
11	Moch. Priyo n	1	2
12	Moch. Aditya	1	2
13	Moch. Irfan h	1	2
14	Moch. Fajar al ghoni	1	2
15	Much. Nasrullah	1	2

16	Nitofika fitri n	1	2
17	Raos sukma	1	2
18	Rizki angg is	1	2
19	Veramita candra	1	2
20	Virza novi a	1	2
Jumlah		20	40
Rata-rata		1	2

### C. Uji Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode ummi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada anak sekolah dasar, maka di perlukan pengujian hipotesis dengan menguji secara statistik dengan menggunakan uji peringkat bertanda *wilcoxon*.

Hasil yang di peroleh dari analisis data pengujian hipotesis statistik menggunakan wilcoxon menunjukkan bahwa  $Z_{hitung}$  sebesar = -3.930 berarti  $Z_{hitung}$  lebih besar dari  $Z_{tabel}$  (-3930 > 1.96), sedangkan berdasarkan pada data kolom Asymp sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 (0,000 < 0,05) maka ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *ummi* dalam meningktkan kemampuan menghafal surat pendek pada anak sekolah dasar di terima.

Berdasarkan data penelitian, nilai rata-rata kemampuan menghafal surat pendek pada anak sekolah dasar sebelum menggunakan metode *ummi*

lebih kecil dari nilai rata-rata sesudah menggunakan metode *ummi*, dimana rata-rata hasil pretest untuk kemampuan menghafal surat pendek adalah 7,65 dan rata-rata posttesnya adalah sebesar 14,6. Dari data statistik juga menunjukkan bahwa *mean ranknya* sebesar 10,50 hal ini menyatakan adanya perubahan yang signifikan pada kemampuan menghafal sekolah dasar, artinya antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *ummi* banyak pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek pada anak sekolah dasar.

Berdasarkan hasil analisis di atas, terbukti bahwa metode *ummi* efektif dalam meningkatkan menghafal surat pendek pada anak sekolah dasar. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan metode *ummi* efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek pada anak sekolah dasar di terima.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Adapun nilai rata-rata kemampuan menghafal surat pendek pada anak sekolah dasar sebelum menggunakan metode *ummi* lebih kecil dari nilai rata-rata sesudah menggunakan metode *ummi*, dimana rata-rata hasil pretest untuk kemampuan menghafal surat pendek adalah 7,65 dan rata-rata posttesnya adalah sebesar 14,6 dari nilai rata-rata yang telah tertulis di atas terlihat bahwasannya ada perbedaan antara nilai rata-rata sebelum di lakukan intervensi dan setelah di lakukan intervensi menggunakan metode *ummi*.

Dimana siswa terlihat menjadi lebih bersemangat dalam belajar, tidak merasa bosan, dan juga dapat menangkap informasi atau pelajaran lebih cepat, sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam menghafal surat pendek.

Dan untuk mengetahui perubahan ini yaitu dengan memasukkan hasil dari pretest dan posttest di analisis menggunakan uji peringkat bertanda wilcoxon melalui program SPSS 11.5. sehingga muncul nilai bahwa ada atau tidaknya perubahan pada penelitian yang di lakukan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang di ungkapkan Efi Rufaidah (2011) yang menyatakan penerapan pembelajaran membaca dengan analogi metode *ummi* menyatakan bahwa sangat tepat untuk anak usia pra sekolah, karena analogi metode *ummi* ini pelaksanaanya tidak rumit, sesuai dengan tingkat psikologi anak, hampir sembilan puluh persen anak berhasil dengan baik hanya sekitar sepuluh persen tidak berhasil, di karenakan faktor anak didik yang memang terdapat keterlambatan dalam hal perhatian atau konsentrasi.

Pendapat efi dii atas di dukung oleh hasil penelitian Drajat (2010) yang di temukan tentang upaya peningkatan kemampuan hafalan juz amma melalui kegiatan pembiasaan Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya efektifitas yang signifikan upaya peningkatan kemampuan hafalan juz amma melalui kegiatan pebiasaan, dengan nilai  $0,52 < 0,361$ . Yang menyatakan bahwa korelasi positif yaitu terapat hubungan antara pelaksanaan kegiatan pembiasaan dengan peningkatan kemampuan hafalan juz 'amma di terima.

Di lihat dari penelitian sebelumnya yaitu membaca menggunakan metode ummi efektif untuk belajar membaca, dan selain itu kegiatan pembiasaan mampu meningkatkan kemampuan hafalan, maka di sini peneliti mencoba untuk meneliti apakah metode *ummi* mampu meningkatkan hafalan pada surat pendek. Dan setelah di lakukan penelitian terdapat hasil yaitu adanya perubahan nilai yang menunjukkan bahwasanya metode *ummi* efektif untuk meningkatkan hafalan surat pendek.

Ingatan (*memory*) ialah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan dan mereproduksi kesan-kesan. Jadi, ada 3 unsur dalam perbuatan ingatan; menerima kesan-kesan, menyimpan dan mereproduksi. Orang yang dapat mengingat sesuatu kejadian, ini berarti kejadian yang diingat itu pernah dialami, atau dengan kata lain kejadian itu pernah dimasukkan ke dalam jiwanya, kemudian disimpan dan pada suatu waktu kejadian itu ditimbulkan kembali dalam kesadaran. Dengan demikian ingatan itu merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan untuk menerima atau memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau (Woodworth dan Marquis dalam Walgito, 2004:145).

Hal ini senada dengan penelitian yang di lakukan oleh Drajat (2010) yang mengangkat tentang upaya peningkatan kemampuan hafalan juz amma melalui kegiatan pembiasaan bahwa *memori* (ingatan) itu tidak hanya menggunakan juz amma tetapi juga dengan menggunakan metode yang lain

yang dapat di gunakan untuk menambah ingatan sesuai dengan penerimaan menyimpannya serta memunculkan kembali.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah yang pertama sama sama meneliti dengan menggunakan metode *ummi* yang di gunakan untuk penelitian, dan persamaan yang kedua dan ketiga persamaannya yaitu untuk meningkatkan hafalan anak sekolah dasar.

Berdasarkan hasil pretes yang di lakukan oleh peneliti yaitu anak-anak banyak yang belum mampu manghafal surat-surat pendek dan juga seperti bacaan dan juga panjang pendek nya belum bisa walaupun bisa membaca huruf hijaiyah tetapi kurang fasih dalam melafalkan sehingga masih perlu pembelajaran tentang membaca dan juga menghafal surat pendek maupun huruf hijaiyah serta penjang pendek dalam bacaan agar siswa mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil posttes yang di lakukan oleh peneliti yaitu terlihat adanya perubahan atau perbedaan antara membaca maupun menghafal yang di lakukan oleh siswa, terlihat dari hasil analisis yang telah di jelaskan di atas, karena dalam tretment yang di lakukan oleh peneliti benar-benar melakukan penerapan metode *ummi* sesuai dengan apa yang telah di tuliskan dan di jelaskan oleh pakar metode *ummi* cara mengajarkan metode *ummi* kepada siswa.